



**HUBUNGAN LINGKUNGAN FISIK RUMAH DENGAN
KEJADIAN PENYAKIT ISPA PADA BALITA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS 7 ULU
PALEMBANG**

SKRIPSI

OLEH

NAMA : ULFA SURYANANDA

NIM : 10011181520109

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT(S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2019



**HUBUNGAN LINGKUNGAN FISIK RUMAH DENGAN
KEJADIAN PENYAKIT ISPA PADA BALITA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS 7 ULU
PALEMBANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

NAMA : ULFA SURYANANDA

NIM : 10011181520109

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2019

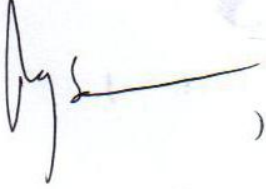
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “Hubungan Lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian Penyakit ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu Palembang” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 Juli 2019 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.




Indralaya, Juli 2019

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua :

1. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes (Epid) ()
NIP. 198101212003121002

Anggota :

1. Dini Arista Putri, S.Si., M.PH ()
NIP. 199101302016012201
2. Dr. H. Achmad Fickry Faisya, S.K.M., M.Kes. ()
NIP. 196406211988031002
3. Inoy Trisnaini, S.K.M., M.KL ()
NIP. 198809302015042003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya




Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes.

NIP. 197712062003121003

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Hubungan Lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian Penyakit ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu Palembang” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal Juli 2019.

Indralaya, Juli 2019
Pembimbing



Inoy Trisnaini, S.K.M., M.KI
NIP. 198809302015042003

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Juli 2019

Yang Bersangkutan,



Ulfa Suryananda

NIM. 10011181520109

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridhonya skripsi ini dengan judul “Hubungan Lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian Penyakit ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu Palembang” dapat penulis selesaikan. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana kesehatan masyarakat pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Shalawat serta salam tak lupa juga dihaturkan kepada junjungan kita, Nabi Besar Muhammad SAW.

Dalam proses menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan dan masukan dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orangtua dan keluarga yang selalu mendoakan dan telah memberikan dukungan baik secara moril ataupun materil.
2. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes selaku Dekan FKM Unsri.
3. Inoy Trisnaini, S.K.M., M.KL selaku dosen pembimbing, dan Bapak Dr. Rico Januar Sitorus S.KM., M.Kes (Epid) selaku penguji 1 dan Dini Arista Putri S.Si., M.PH selaku penguji 2.
4. Para dosen dan staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
5. Kepada sahabat-sahabat saya Halu Squad yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan dan terutama doanya.
6. Semua teman-teman FKM Unsri 2015 yang telah memberikan semangat dan dukungan.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharakan saran maupun kritikan sehingga dapat diperbaiki agar menjadi lebih baik lagi.

Indralaya, Juni 2019

Penul

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
RIWAYAT HIDUP	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	5
DAFTAR ISI	6
DAFTAR TABEL	8
DAFTAR GAMBAR	9
DAFTAR LAMPIRAN	10
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Bagi Puskesmas.....	5
1.4.2 Bagi Masyarakat.....	5
1.4.3 Bagi Lembaga Pendidikan.....	5
1.4.3 Bagi Peneliti.....	5
1.5 Ruang Lingkup.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA). Error! Bookmark not defined.	
2.1.1 Pengertian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Error! Bookmark not defined.	
2.1.2 Etiologi Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Error! Bookmark not defined.	
2.1.3 Klasifikasi ISPA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Tanda dan Gejala ISPA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.5 Mekanisme Penularan ISPA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.6 Diagnosa ISPA.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Faktor yang Mempengaruhi Risiko ISPA Error! Bookmark not defined.	
2.2.1 Faktor Lingkungan Fisik Rumah... Error! Bookmark not defined.	
2.2.2 Faktor Intrinsik Individu.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Rumah Sehat.....	Error! Bookmark not defined.
2.4 Kerangka Teori.....	Error! Bookmark not defined.
2.5 Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS	Error! Bookmark not defined.
3.1 Kerangka Konsep.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.

BAB IV METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
4.1 Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Populasi.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
4.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data..	Error! Bookmark not defined.
4.3.1 Jenis Data.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.2 Cara dan Alat Pengumpulan Data.	Error! Bookmark not defined.
4.3 Teknik Pengolahan Data.....	Error! Bookmark not defined.
4.4 Analisis dan Penyajian Data.....	Error! Bookmark not defined.
4.5.1 Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
4.5.2 Penyajian Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V HASIL PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
5.1.1 Keadaan Geografis.....	Error! Bookmark not defined.
5.1.2 Gambaran Demografi.....	Error! Bookmark not defined.
5.1.3 Gambaran Lingkungan Pemukiman Puskesmas 7 Ulu Palembang.....	Error! Bookmark not defined.
5.2 Hasil Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
5.2.1 Analisis Univariat.....	Error! Bookmark not defined.
5.2.2 Analisis Bivariat.....	Error! Bookmark not defined.
5.2.3 Analisis Multivariat.....	Error! Bookmark not defined.
BAB VI PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
6.1 Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
6.2.1 Hubungan Jenis Lantai dengan Kejadian Penyakit ISPA pada Balita.....	Error! Bookmark not defined.
6.2.2 Hubungan Luas Ventilasi dengan Kejadian Penyakit ISPA pada Balita.....	Error! Bookmark not defined.
6.2.3 Hubungan Suhu Ruangan dengan Kejadian Penyakit ISPA pada Balita.....	Error! Bookmark not defined.
6.2.4 Hubungan Kelembaban Ruangan dengan Kejadian Penyakit ISPA pada Balita.....	Error! Bookmark not defined.
6.2.5 Hubungan Pencahayaan Alami dengan Kejadian Penyakit ISPA pada Balita.....	Error! Bookmark not defined.
6.2.6 Hubungan Kepadatan Hunian dengan Kejadian Penyakit ISPA pada Balita.....	Error! Bookmark not defined.
6.2.7 Hubungan Keberadaan Anggota Keluarga Merokok dengan Kejadian Penyakit ISPA pada Balita.....	Error! Bookmark not defined.
6.2.8 Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Penyakit ISPA pada Balita.....	Error! Bookmark not defined.
6.2.9 Hubungan Status Imunisasi dengan Kejadian Penyakit ISPA pada Balita.....	Error! Bookmark not defined.
BAB VII PENUTUP.....	Error! Bookmark not defined.
7.1 Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
7.2 Saran.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional.....	33
Tabel 4.1	Jumlah Sampel Berdasarkan Penelitian Terdahulu.....	40
Tabel 4.2	Spesifikasi <i>Thermohygrometer</i> pf-100.....	42
Tabel 4.3	Spesifikasi <i>inScien Pro LT-2000 Profesional Lux Meter</i>	44
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu Kota Palembang.....	51
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Variabel Jenis Lantai Rumah Responden.....	51
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Variabel Jenis Dinding Rumah Responden.....	51
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi Variabel Luas Ventilasi Rumah Responden.....	52
Tabel 5.5	Distribusi Frekuensi Variabel Suhu Ruangan Rumah Responden....	52
Tabel 5.6	Distribusi Frekuensi Variabel Kelembaban Ruangan Rumah Responden.....	53
Tabel 5.7	Distribusi Frekuensi Variabel Pencahayaan Alami Rumah Responden.....	53
Tabel 5.8	Distribusi Frekuensi Variabel Kepadatan Hunian Rumah Responden.....	53
Tabel 5.9	Distribusi Frekuensi Variabel Keberadaan Anggota Keluarga Merokok	54
Tabel 5.10	Distribusi Frekuensi Variabel Status Gizi.....	54
Tabel 5.11	Distribusi Frekuensi Variabel Status Imunisasi.....	55
Tabel 5.12	Hubungan Jenis Lantai dengan Kejadian Penyakit ISPA.....	55
Tabel 5.13	Hubungan Luas Ventilasi dengan Kejadian Penyakit ISPA.....	56
Tabel 5.14	Hubungan Suhu Ruangan dengan Kejadian Penyakit ISPA.....	57
Tabel 5.15	Hubungan Kelembaban Ruangan dengan Kejadian Penyakit ISPA.....	58
Tabel 5.16	Hubungan Pencahayaan Alami dengan Kejadian Penyakit ISPA.....	58
Tabel 5.17	Hubungan Kepadatan Hunian dengan Kejadian Penyakit ISPA.....	59
Tabel 5.18	Hubungan Keberadaan Anggota Keluarga Merokok dengan Kejadian Penyakit ISPA.....	60
Tabel 5.19	Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Penyakit ISPA.....	61
Tabel 5.20	Hubungan Status Imunisasi dengan Kejadian Penyakit ISPA.....	61
Tabel 5.21	Hasil Seleksi Bivariat.....	63
Tabel 5.22	Pemodelan Awal Analisis Multivariat.....	63
Tabel 5.24	Perubahan <i>Prevalens Ratio</i> (PR) Tanpa Variabel Jenis Pencahayaan Alami.....	64
Tabel 5.25	Perubahan <i>Prevalens Ratio</i> (PR) Tanpa Variabel Kelembaban Ruangan.....	65
Tabel 5.26	Perubahan <i>Prevalens Ratio</i> (PR) Tanpa Variabel Kepadatan Hunian.....	65
Tabel 5.27	Perubahan <i>Prevalens Ratio</i> (PR) Tanpa Variabel Status Imunisasi..	66
Tabel 5.28	Perubahan <i>Prevalens Ratio</i> (PR) Tanpa Variabel Suhu Ruangan....	66
Tabel 5.29	Perubahan <i>Prevalens Ratio</i> (PR) Tanpa Variabel Keberadaan Anggota Keluarga Merokok.....	67
Tabel 5.30	Perubahan <i>Prevalens Ratio</i> (PR) Tanpa Variabel Status Gizi.....	67
Tabel 5.31	Model Akhir Analisis Multivariat.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori.....	23
Gambar 3.1	Kerangka Konsep Hubungan Lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian Penyakit ISPA pada Balita di Wilayah Puskesmas 7 Ulu Palembang.....	31
Gambar 4.1	<i>Thermohygrometer</i> HTCI.....	43
Gambar 4.2	<i>inScienPro LT-2000 Profesional Lux Meter</i>	44
Gambar 5.1	Letak Geografis wilayah kerja Puskesmas 7 Ulu Palembang.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Informed Consent
- Lampiran 2 Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan Lolos Kaji Etik
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 6 Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7 Data Pengukuran
- Lampiran 8 Output Hasil Statistika

**KESELAMATAN KESEHATAN KERJA DAN KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi, Juli 2019

Ulfa Suryananda

**Hubungan Lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian Penyakit ISPA pada Balita di Wilayah Kerja
Puskesmas 7 Ulu Palembang**

xiv + 89 halaman, 34 tabel, 5 gambar, 8 lampiran

ABSTRACT

Acute Respiratory Infection (ARI) is the second leading cause of death in infants. ARI can occur due to the physical environment of the house where the infants live. The physical environment of the house which do not eligible health requirements will be a breeding ground for virus and bacteria that causes ARI. This study aims to determine the relationship between physical environmental factors of the house and the incidence of ARI in infants in the work area of 7 Ulu Public Health Center Palembang. This research is an analytical study and cross-sectional studies approach was designed to conduct this research. Sampling is done using simple random sampling technique. Interviews were conducted on 106 mothers who have children under five in the work area of 7 Ulu Public Health Center Palembang. The measurement of temperature, humidity and natural lighting were done in the living room and bedroom. Analyzed using Chi-square test and multiple logistic analysis. The results of data analysis showed that from 9 variables studied, there were 7 variables related to ARI; there are type of floor (p-value=0,006), area of ventilation (p-value=0,000), room temperature (p-value=0,000), natural lighting (p-value=0,002), presence of family members smoking (p-value=0,001), nutritional status (p-value=0,009), and immunization status (p-value=0,014). Based on multivariate results, the most associated variable to ARI was area of ventilation with p-value=0,000 and Prevalens Ratio=34,396 (95% CI : 6,458 - 183,193). The physical environment of houses that do not eligible can be the risk factor of ARI in infants, so it is hoped that people can make efforts to improve the quality of the physical environment of the house by getting used to opening the windows of the house every day.

Keywords : Acute Respiratory Infection, infants, Physical Environmental, House

ABSTRAK

Infeksi saluran Pernafasan akut (ISPA) merupakan penyebab kedua kematian pada balita. Penyakit ISPA dapat terjadi karena faktor lingkungan fisik rumah tempat balita tinggal. Lingkungan fisik rumah yang tidak memenuhi syarat kesehatan akan menjadi tempat berkembang biak virus dan bakteri penyebab penyakit ISPA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor lingkungan fisik rumah dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas 7 Ulu Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif analitik* dengan desain *cross-sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Wawancara dilakukan pada 106 ibu yang memiliki anak balita di wilayah kerja Puskesmas 7 Ulu Palembang. Pengukuran suhu, kelembaban dan pencahayaan alami dilakukan di ruang tamu dan kamar tidur responden. Analisis data menggunakan uji *Chi-square* dan analisis logistik ganda. Hasil analisis data menunjukkan bahwa dari 9 variabel yang diteliti terdapat 7 variabel yang berhubungan yaitu jenis lantai (p-value=0,006), luas ventilasi (p-value=0,000), suhu ruangan (p-value=0,000), pencahayaan alami (p-value=0,002), keberadaan anggota keluarga merokok (p-value=0,001), status gizi (p-value=0,009), dan status imunisasi (p-value=0,014). Berdasarkan hasil multivariat, variabel luas ventilasi merupakan variabel yang paling berhubungan dengan p-value=0,000 dan *Prevalens Ratio*=34,396 (95% CI : 6,458 - 183,193). Lingkungan fisik rumah yang belum memenuhi syarat dapat berisiko menyebabkan penyakit ISPA pada balita, sehingga diharapkan agar masyarakat dapat melakukan upaya peningkatan kualitas lingkungan fisik dengan cara membiasakan diri membuka jendela rumah setiap hari.

Kata Kunci : Infeksi Saluran Pernafasan, Balita, Lingkungan Fisik, Rumah

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Ilmu Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes.
NIP. 197806282009122004

Indralaya, Juli 2019
Pembimbing



Inoy Trisnaini, S.K.M., M.KL
NIP. 198809302015042003

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) merupakan penyakit menular yang sampai saat ini masih tinggi angka kejadiannya dan penanganannya belum sepenuhnya berhasil. ISPA meliputi Infeksi akut saluran pernafasan bagian atas dan infeksi saluran pernafasan bagian bawah. Infeksi saluran pernafasan akut bagian atas terutama yang disebabkan oleh virus, sering terjadi pada semua golongan masyarakat pada musim dingin. Dan penyakit infeksi saluran pernafasan akut bagian bawah bersifat berat bahkan dapat menyebabkan kematian seperti contohnya pneumonia (Ristanti, 2014).

Kematian anak balita merupakan salah satu masalah kesehatan di dunia. Sebanyak 15.000 anak balita di dunia meninggal setiap harinya. Pada tahun 2017 jumlah total kematian anak balita mencapai 5,4 juta anak (UNIGME, 2018). ISPA menyumbang 16% dari seluruh jumlah kematian anak dibawah umur 5 tahun didunia, yaitu sebesar 920.136 balita meninggal atau lebih dari 2.500 balita per hari (WHO, 2017).

Berdasarkan data laporan kesehatan dasar, ISPA merupakan penyebab kematian kedua pada balita setelah diare (Kemenkes, 2013). Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia pada tahun 2017, terdapat sebanyak 511.434 kasus ISPA di Indonesia. Di Sumatera Selatan terdapat sebanyak 13.345 kasus dan merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan kasus ISPA yang tinggi (Kemenkes RI, 2017).

Kota Palembang merupakan kota besar yang sedang berkembang pesat di Sumatera Selatan. Berdasarkan data Profil Kesehatan Kota Palembang menyebutkan bahwa prevalensi kasus ISPA pneumonia melebihi rata-rata prevalensi ISPA pneumonia di Sumatera Selatan, yaitu sebesar 3,28%. Pada tahun 2017 kasus ISPA pada balita yang ditemukan dan ditangani mengalami kenaikan sebesar 1,15%. Hal ini menandakan bahwa jumlah kasus ISPA pada balita di Kota Palembang mengalami peningkatan. Seberang Ulu 1 merupakan kecamatan ketiga yang memiliki kasus ISPA balita tertinggi di

Kota Palembang dengan jumlah kasus sebanyak 517 kasus. Dari tiga puskesmas yang ada di Seberang Ulu 1, Pusekemas 7 Ulu merupakan puskesmas dengan kasus ISPA tertinggi yaitu sebesar 251 kasus (Dinkes Palembang, 2017).

ISPA sangat erat kaitannya dengan sanitasi dan lingkungan fisik rumah. Lingkungan fisik rumah yang tidak memenuhi syarat, berisiko besar terhadap kejadian ISPA. Balita menjadi kelompok yang paling berisiko terkena infeksi ISPA karena balita menghabiskan waktunya lebih banyak di dalam rumah serta daya tahan tubuh balita masih lemah dibandingkan dengan orang dewasa (Supit, 2016). Lingkungan fisik rumah tempat keluarga berkumpul dan berlindung tidak sehat maka berisiko besar akan menimbulkan berbagai penyakit pada balita, salah satunya penyakit ISPA. Hal ini dikarenakan lingkungan rumah yang tidak sehat akan menjadi tempat bakteri dan virus tumbuh dan berkembang yang akan terpapar dengan balita (Jayanti et al., 2018).

Faktor lingkungan fisik yang mempengaruhi kejadian ISPA antara lain kondisi lantai, dinding, ventilasi, kelembaban, suhu, pencahayaan, kepadatan hunian kamar tidur yang tidak memenuhi syarat merupakan faktor risiko terjadinya ISPA (Direktorat Jenderal PP dan PL Departemen Kesehatan RI, 2004). Kondisi lantai dan dinding yang tidak kedap air dan sulit dibersihkan akan mempengaruhi kelembaban dan suhu rumah (Irawan, 2015). Pada penelitian penelitian yang dilakukan oleh Takoos (2017) membuktikan bahwa terdapat hubungan antara kondisi lantai rumah dengan kejadian ISPA pada balita di Desa Marinsouw dan Pulisan Kabupaten Minahasa Utara.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Yusuf (2017) menunjukkan bahwa lingkungan rumah yang meliputi kepadatan hunian, ventilasi alami, pencahayaan alami, dan tingkat kelembaban rumah memiliki hubungan dengan kejadian ISPA di Kelurahan Lopil Kecamatan Abeli. Pada penelitian yang dilakukan oleh Asih (2014) menyatakan bahwa paparan rokok mempengaruhi secara signifikan kejadian ISPA. Pada penelitian tersebut membuktikan bahwa balita yang terpapar asap

rokok berisiko 11,9 kali terkena ISPA dibandingkan dengan balita yang tidak terpapar asap rokok.

Faktor individu balita juga mempengaruhi angka kejadian ISPA. Salah satu faktor individu yang dapat mempengaruhi ISPA yaitu status imunisasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani (2014) bahwa balita yang tidak lengkap imunisasinya memiliki risiko 2,375 kali berisiko terkena penyakit ISPA dibandingkan dengan balita yang lengkap imunisasinya. Penelitian lain yang dilakukan oleh Lebulan (2017) bahwa status gizi dan pemberian Asi Eksklusif memiliki berpengaruh dengan kejadian ISPA di Kelurahan Dangan Puri Kecamatan Denpasar timur.

Rumah sehat merupakan wujud dari lingkungan fisik rumah yang memenuhi syarat (Anggraini, 2018). Pemukiman di wilayah kerja Puskesmas 7 Ulu termasuk pemukiman yang memiliki rumah sehat terendah di Seberang Ulu 1 dan di kota Palembang yaitu sebesar 71% dari jumlah total pemukiman (Dinkes Palembang, 2017). Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan oleh peneliti di wilayah kerja Puskesmas 7 ulu, kondisi rumah di wilayah tersebut belum baik karena masih banyak rumah yang memiliki konstruksi yang terbuat dari kayu. Wilayah pemukiman Puskesmas 7 Ulu juga masih cukup padat dilihat dari banyak rumah yang masih berimpit satu sama lain yang dapat mempengaruhi sumber pencahayaan alami masuk ke dalam rumah.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan lingkungan fisik rumah dengan kejadian penyakit ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas 7 Ulu Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, angka penemuan kasus ispa di Kota Palembang pada tahun 2017 mengalami kenaikan yaitu sebesar 1,15%. Wilayah kerja Puskesmas 7 Ulu Palembang merupakan wilayah yang mempunyai kasus ISPA tertinggi di wilayah kecamatan Seberang Ulu I palembang. Lingkungan fisik rumah yang tidak memenuhi syarat akan menjadi saran berkembangbiaknya mikroorganisme patogen penyebab

penyakit termasuk ISPA. Lingkungan fisik rumah yang memenuhi syarat akan menjadikan rumah dalam kondisi sehat. Wilayah kerja Puskesmas 7 Ulu termasuk wilayah pemukiman yang memiliki rumah sehat terendah di kota Palembang yaitu sebesar 71% dari jumlah total pemukiman. Dengan demikian rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana hubungan lingkungan fisik rumah dengan kejadian penyakit ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas 7 Ulu Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor lingkungan fisik rumah yang berhubungan dengan penyakit ISPA pada Balita di wilayah kerja Puskesmas 7 Ulu Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui distribusi frekuensi kejadian ISPA, lingkungan fisik rumah (luas ventilasi, tingkat kepadatan hunian, kelembaban ruangan, suhu ruangan, dan cahaya alami) dan karakteristik individu (status gizi dan status imunisasi) yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas 7 Ulu Palembang.
- b. Menganalisis hubungan antara jenis lantai rumah dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu Palembang.
- c. Menganalisis hubungan antara luas ventilasi rumah dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu Palembang.
- d. Menganalisis hubungan antara tingkat kepadatan hunian dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas 7 Ulu Palembang.
- e. Menganalisis hubungan antara kelembaban ruangan dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas 7 Ulu Palembang.
- f. Menganalisis hubungan antara suhu ruangan dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas 7 Ulu Palembang.

- g. Menganalisis hubungan antara pencahayaan alami yang masuk dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas 7 Ulu Palembang.
- h. Menganalisis hubungan antara keberadaan anggota keluarga merokok dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas 7 Ulu Palembang.
- i. Menganalisis hubungan antara status gizi balita dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas 7 Ulu Palembang.
- j. Menganalisis hubungan antara status imunisasi dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas 7 Ulu Palembang.
- k. Menganalisis variabel yang paling berhubungan terhadap kejadian ISPA di wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Puskesmas

Dapat digunakan sebagai acuan dan referensi untuk membuat perencanaan program-program penanggulangan penyakit ISPA dalam upaya pencegahan penyakit ISPA dan mengurangi angka morbiditas dan mortalitas ISPA.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat memahami dan mengetahui faktor lingkungan fisik rumah yang mempengaruhi kejadian ISPA sehingga masyarakat dapat memperbaiki kondisi lingkungan fisik rumah mereka sesuai dengan syarat rumah sehat.

1.4.3 Bagi Lembaga Pendidikan

Dapat dijadikan referensi dan sebagai bahan pembelajaran mengenai faktor lingkungan fisik rumah yang mempengaruhi ISPA, khususnya untuk mahasiswa kesehatan masyarakat peminatan kesehatan lingkungan.

1.4.3 Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan berkesempatan menerapkan teori-teori yang didapatkan selama melakukan perkuliahan, serta sebagai bahan bacaan dan referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini mengenai faktor lingkungan fisik rumah yang berhubungan dengan gejala ISPA pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas 7 Ulu Palembang. Populasi penelitian ini adalah seluruh balita yang berusia 0-59 bulan yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas 7 Ulu Palembang yaitu Kelurahan 7 Ulu. Sampel di ambil dengan cara simple random sampling dengan menggunakan desain studi *cross sectional*. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang di ambil menggunakan *instrument* kuisioner. Dilakukan observasi untuk mengetahui kondisi lingkungan fisik rumah dengan menggunakan peralatan rollmeter (untuk mengetahui luas ventilasi), Thermohigrometer (untuk mengukur suhu ruangan dan kelembapan), Luxmeter (untuk mengukur intensitas cahaya).

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Imroatul. 2013. *Waspada ISPA dan Pneumonia* [Online]. Jakarta: Dinkes Surabaya. Available: <http://dinkes.surabaya.go.id/> [20 Januari 2019].
- Ajobiewe. 2018. Prevalence of Acute Respiratory Tract Infection (ARI) in Paediatric Patient Attending National Hospital Abuja, Nigeria. *American Journal of Medicine and Medical Sciences*, 8 (7). Available: <http://article.sapub.org/l>. [23 februari 2019]
- Anggraini, Dini. 2018. Pengaruh Pengetahuan Ibu, Sanitasi Rumah Dan Kepadatan Hunian Terhadap Kejadian Ispa Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kenjeran Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya. *Swara Bhumi*, 5(8). Available: <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/>. [28 Februari 2019]
- Asih, Y. 2017. Hubungan Status Gizi Dan Paparan Rokok dengan Kejadian ISPA pada Balita di Sukaraja Bandar Lampung. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 7(1). Available: <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/> [11 April 2019]
- Ayustawati. 2015. *Mengenal Keluhan Anda (informasi kesehatan umum untuk pasien)*: Informasi Medika.
- Bee, L. W., Akili, R. H. dan Sinolungan, J. V. 2015. Hubungan Antara Kondisi Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Salibabu Kabupaten Kepulauan Talaud Tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Unsrat* 4(1). Available: <https://ejournal.unsrat.ac.id/> [1 Maret 2019]
- Depkes RI. 2004. *Pengertian ISPA dan Pneumonia*. Jakarta: Dirjen PPM & PLP
- Dewi, Putu Saptari, Darmadi, I Gede Wayan dan Marwati, Ni Made. 2014. Hubungan Faktor-Faktor Sanitasi Rumah dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 4(2). Available: <http://www.poltekkes-denpasar.ac.id>. [21 Februari 2019]
- Dewi, N. S., Irawan, D. W. P. dan Indraswati, D. 2016. Faktor Risiko Kejadian ISPA pada Balita di Desa Balerejo Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun Tahun 2015. *Gema Kesehatan Lingkungan*, 14(3). Available: <http://journal.poltekkesdepkes-sby.ac.id/> [11 Juni 2019]

- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2017. *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2017*. Palembang: Dinkes Palembang
- Direktorat Jenderal PP dan PL Departemen Kesehatan RI. 2004. *Pedoman Pemberantasan Penyakit ISPA untuk Penanggulangan Pneumonia*. Jakarta: Depkes RI
- Fauziah, Afroh dan Sudarti, Sudarti. 2018. Pencegahan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita di Wilayah Kabupaten Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Dharma Bakti*, 1(2). Available: <http://dharmabakti.respati.ac.id/index.php/dharmabakti/article/view/47>. [28 Februari 2019]
- Gapar, I. G. S., Adiputra, N. dan Pujaastawa, I. 2015. Hubungan kualitas sanitasi rumah dengan kejadian penyakit infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Kota Denpasar. *ECOTROPHIC: Jurnal Ilmu Lingkungan (Journal of Environmental Science)*, 9(2). Available: <https://ojs.unud.ac.id> [5 Maret 2019]
- Gunawan, Rudy. 2009. Rencana Rumah Sehat. Yogyakarta : Penerbit Kanisius
- Hidayat, C. W., Suhartono, S. dan Dharminto, D. 2016. Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Jatibarang Kabupaten Indramayu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 4(3). Available: <https://ejournal3.undip.ac.id/> [11 Juni 2019]
- Indi, Endah Rinsania, Budiyono, Budiyono dan Suhartono, Suhartono. 2018. Hubungan Konsentrasi Spm Dan Kondisi Cuaca Udara Ambien Dengan Angka Kejadian Ispa Pada Balita Di Kecamatan Semarang Barat Tahun 2015-2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(6). Available: <https://ejournal3.undip.ac.id>. [3 Februari 2019]
- Irawan, T. 2015. Kajian kualitas lingkungan terkait kejadian ispa di kelurahan simbang kulon kecamatan buaran kabupaten pekalongan. *Pena Medika Jurnal Kesehatan*, 5(1). Available: <http://jurnal.unikal.ac.id/index.php/medika> [5 April 2019]

- Jayanti, Dessy Irfi, Ashar, Taufik dan Aulia, Destanul. 2018. Pengaruh Lingkungan Rumah terhadap ISPA Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Haloban Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan Jumantik*, 3(2). Available: <http://www.jurnal.uinsu.ac.id>. [4 Februari 2019]
- Kartiningrum, Eka Diah. 2017. Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Ispa Pada Balita Di Desa Kembang Sari Kec. Jatibanteng Kab. Situbondo. *Jurnal Hospital Majapahit*, 8(2). Available: <https://ejournalp2m.poltekkesmajapahit.ac.id>. [4 Februari 2019]
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 1999. *Kepmenkes RI No.829/MENKES/SK/VII/1999*. Jakarta: Kemenkes RI
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2011. *Permenkes RI No.1077/Menkes/PER/V/2011 tentang kesehatan hunian perumahan* Jakarta: Kemenkes RI
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. *Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)*. Jakarta: Kemenkes RI
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Jakarta: Kemenkes RI
- Kumbasari, T. A., Budiyo, B. dan Dewanti, N. A. Y. 2017. Perbandingan Kejadian Pneumonia pada Balita yang Tinggal di Dataran Tinggi dan Dataran Rendah Ditinjau dari Faktor Iklim Kota Semarang Tahun 2012–2016. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(5). Available: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/19215> [11 Juni 2019]
- Lebuan, A. W. dan Somia, A. 2017. Faktor yang Berhubungan dengan Infeksi Saluran Pernapasan Akut pada Siswa Taman Kanak-Kanak di Kelurahan Dangan Puri Kecamatan Denpasar Timur Tahun 2014. *E-Jurnal Medika Udayana*, 6(6). Available: <https://ojs.unud.ac.id/> [21 Februari 2019]
- Lingga, R. N. 2014. Hubungan Karakteristik Rumah dengan Kejadian Ispa pada Balita dalam Keluarga Perokok di Kelurahan Gundaling I Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo Tahun 2014. *Lingkungan dan Keselamatan Kerja*, 3(3). Available: <https://www.neliti.com/> [11 Juni 2019]

- Mahendrayasa, I. G. A. P. danFarapti. 2018. Hubungan antara Kondisi Fisik Rumah dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Atas pada Balita di Surabaya. *Jurnal Berkala Epidemiologi Universitas Airlangga*, 6(3). Available: <http://journal.unair.ac.id/index.php/JBE/> [10 Juni 2019]
- Maryunani, Anik. 2010. Ilmu Kesehatan anak dalam kebidanan. Jakarta: CV. Trans Info Media
- Masturoh, Imas dan Anggita, Nauri. 2018. *Metode Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Munaya, E. danUtami, S. 2015. Faktor Risiko Infeksi Saluran Pernapasan Akut Nonpneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Magersari, Kota Magelang. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 35(1). Available: <http://lib.ui.ac.id/> [10 Juni 2019]
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur, F. T., Febriani, Y. danNugraheni, A. 2017. Hubungan antara Status Imunisasi dan Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) pada Balita di Puskesmas Ngoresan Surakarta. *Jurnal Placentum*, 5(2). Available: <http://jurnalplacentum.fk.uns.ac.id/> [20 Februari 2019]
- Rahayu, Irma, Yuniar, Nani dan Fachlevy, Andi Faizal. 2019. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Penyakit Ispa pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Soropia Kabupaten Konawe Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 3(3). Available: <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JIMKESMAS/>.
- Ramadhaniyanti, G. N., Budiyo, B. danNurjazulil, N. 2015. Faktor-faktor Risiko Lingkungan Rumah dan Perilaku yang Berhubungan dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (Ispa) pada Balita di Kelurahan Kuningan Kecamatan Semarang Utara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 3(1). Available: <https://ejournal3.undip.ac.id/> [23 Maret 2019]

- RI, Kemenkes. 2016. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Saluran Pernapasan Akut*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
- Ristanti, Felisia Ferra. 2014. Pengaruh Kondisi Sanitasi Rumah Terhadap Kejadian ISPA Di Kecamatan Wiyung Kota Surabaya. *Jurnal Swara Bhumi*, 2(1). Available: <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>. [18 Februari 2019]
- Shaheen, M., Siddiqui, M., Jokhdar, H., Hassan-Hussein, A., Garout, M., Hafiz, S., Alshareef, M., Falemban, A., Neveen, A. dan Nermeen, A. 2017. Prescribing patterns for acute respiratory infections in children in primary health care centers, Makkah Al Mukarramah, Saudi Arabia. *Journal of epidemiology and global health*. Available: <https://www.journals.elsevier.com/journal-of-epidemiology-and-global-health> [16 Maret 2019]
- Soeditama. 2002. Ilmu Gizi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supit, Ade Frits. 2016. Hubungan antara Lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut pada Balita di Desa Talawaan Atas dan Desa Kima Bajo Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. *PHARMACON*, 5(2). Available: <https://ejournal.unsrat.ac.id>. [20 Februari 2019]
- Suryani, Irma, Edison, Edison dan Nazar, Julizar. 2015. Hubungan Lingkungan Fisik dan Tindakan Penduduk dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(1). Available: <http://jurnal.fk.unand.ac.id>. [22 Februari 2019]
- Takoos, M. J., Kandou, G. D. dan Kawatu, P. A. 2017. Hubungan antara Kondisi Fisik Rumah dan Tingkat Pendapatan Keluarga dengan Kejadian ISPA pada Balita di Desa Marinsouw dan Pulisan Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Media Kesehatan*, 9(3). Available: <https://ejournalhealth.com/index.php/medkes/> [5 April 2019]

- The United Nations Interagency Group for Child Mortality Estimation (UNIGME). 2018. *Levels & Trends in Child Mortality*. UNICEF
- Wahyuningsih, Sri, Raodhah, Sitti dan Basri, Syahrul. 2017. Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) pada Balita di Wilayah Pesisir Desa Kore Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima. *HIGIENE: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 3(2). Available: <http://journal.uin-alauddin.ac.id>. [22 Februari 2019]
- WHO. 2007. *Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) yang Cenderung Menjadi Epidemik dan Pandemi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pedoman Interim WHO*. Jenewa: World Health Organization.
- Widoyono. 2011. *Penyakit Tropis : Epidemiologi, Penularan, Pencegahan & Pemberantasannya*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wijayanti, Koni Agustyana, Ginandjar, Praba, Saraswati, Lintang Dian dan Hestningsih, Retno. 2019. Hubungan Kondisi Fisik Rumah dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Daerah Perkotaan (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Bergas). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 7(1). Available: <https://ejournal3.undip.ac.id>. [21 Februari 2019]
- World Health Organization. 2015. *Indonesian : WHO Statistical Profile* [Online]. Available: <http://www.who.int/countries/idn/en/>.
- World Health Organization. 2017. *10 Facts on Children's Environmental Health* [Online]. Available: https://www.who.int/features/factfiles/children_environmental_health/en/.
- Wulaningsih, Indah dan Hastuti, Witri. 2018. Hubungan Pengetahuan Orang Tua tentang ISPA dengan Kejadian Ispa pada Balita di Desa Dawungsari Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal. *Jurnal Smart Keperawatan*, 5(1). Available: <http://www.stikesyahoedsmg.ac.id>. [17 Februari 2019]
- Yusuf, M., Sudayasa, I. P. dan Nurtamin, T. 2017. Hubungan Lingkungan Rumah dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Masyarakat Pesisir Kelurahan Lapulu Kecamatan Abeli Tahun 2014. *Jurnal Medula*, 3(2). Available: <http://ojs.uho.ac.id/index.php/medula/article/view/2550>. [4 April 2019]

